



Kebutuhan Media Belajar di Era COVID-19: Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Model Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani

Edi Setiawan^{1*}, Hasanuddin Jumareng², Ervan Kastrena¹, Tite Juliantine³, Ruslan Abdul Gani⁴

¹Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Suryakencana, Indonesia.

²Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Halu Oleo, Indonesia.

³Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia.

⁴Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.

E-mail: edisetiawanmpd@gmail.com*

Abstrak

Kesulitan yang dialami mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan mempelajari materi pada mata kuliah model-model pembelajaran pendidikan jasmani di era *COVID-19* menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar mata kuliah model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Suryakencana. Penelitian ini bersifat *Research and Development* dengan model Borg & Gall. Subjek dalam penelitian ini melibatkan tiga pakar yaitu pakar materi isi, bahasa dan media serta para mahasiswa PJKR. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket dan analisis data bersifat kuantitatif serta kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar mata kuliah model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani setelah melalui proses validasi oleh tiga pakar dan uji coba pada tahap I dan II telah memenuhi kriteria dengan kategori valid atau layak digunakan oleh para mahasiswa dalam perkuliahan. Implikasinya bahwa buku ajar pada mata kuliah model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di era *COVID-19*.

Kata Kunci: Buku ajar, Model pembelajaran, Pendidikan jasmani, *COVID-19*

Abstract

The difficulties experienced by students in obtaining knowledge and studying material in physical education learning models in the COVID-19 era became the main problem in this study. This study aims to develop textbooks for learning model courses in physical education for Physical Education, Health and Recreation students at Suryakencana University. This research is a Research and Development model with Borg & Gall. The subjects in this study involved three experts, namely content, language and media material experts as well as PJKR students. Data collection techniques through questionnaires and data analysis are quantitative and qualitative. The results of this study indicate that textbooks in the subject of learning models in physical education after going through the validation process by three experts and trials in stages I and II have met the criteria with the valid category or are suitable for use by students in lectures. The implication is that textbooks for physical education learning models can be used in the learning process in the era of COVID-19.

Keywords: Textbooks, Learning models, Physical education, *COVID-19*

PENDAHULUAN

Model model pembelajaran dalam pendidikan jasmani merupakan salah satu mata kuliah wajib dengan bobot sebanyak 2 SKS yang terdapat dalam program kurikulum studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Suryakencana Cianjur. Mata kuliah ini diajarkan secara teori maupun praktek kepada para mahasiswa semester 4, dengan tujuan agar mahasiswa tersebut dapat memahami berbagai macam model pembelajaran yang ada, sehingga ketika kelak menjadi seorang guru mereka mampu mengimplementasikannya secara optimal dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

Selain itu, dengan mempelajari mata kuliah ini mahasiswa kelak mempunyai kemampuan untuk dapat merubah suasana pembelajaran menjadi lebih inovatif, kreatif dan tentunya tidak membosankan bagi para mahasiswa. Untuk lebih mengoptimalkan agar materi perkuliahan model pembelajaran pendidikan jasmani dapat dicerna dengan baik oleh para mahasiswa, maka seorang dosen membutuhkan suatu bahan ajar untuk menunjang hasil belajar yang maksimal. Bahan ajar atau dapat disebut “buku ajar” harus disusun secara sistematis, jelas dan terperinci, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai yang diharapkan (Prastowo, 2011; Kurniawan & Masjudin, 2017).

Buku ajar mengandung makna sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, serta merupakan buku standar yang disusun oleh pakar, guru ataupun dosen dalam bidangnya masing-masing untuk tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan mudah untuk dipahami oleh para pembacanya (Kurbaita, Zulkardi, & Siroj, 2013). Buku ajar pada dasarnya merupakan sebuah pedoman atau acuan bagi dosen untuk melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada para mahasiswa.

Buku ajar pun dapat dikatakan sebagai media belajar (Mashud, Tangkudung, & Widiastuti, 2018) yang digunakan dosen sebagai perantara dalam menyampaikan segala informasi/pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, antusias, minat serta motivasi dari para mahasiswa menjadi jauh lebih tinggi (Rohmawan, 2015). Buku ajar dan proses pembelajaran mempunyai korelasi yang berkaitan erat, karena saling melengkapi satu dengan yang lainnya, tanpa adanya buku ajar proses pembelajaran akan kurang efektif atau rendahnya hasil belajar yang akan dicapai oleh para mahasiswa (Surahman & Yeni, 2019).

Studi lain menemukan bahwa penggunaan suatu buku ajar menyebabkan perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa, dan terbukti bahwa hasil belajar kelas eksperimen dengan penggunaan buku ajar lebih besar dibandingkan kelas kontrol (Sanusi, Surahman, & Yeni, 2020). Selain itu, menurut Lufthansa, Saputro & Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa penggunaan suatu buku ajar secara positif dapat mempengaruhi motivasi belajar dari mahasiswa menjadi lebih besar dari pada sebelumnya serta mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa yang berkaitan dengan berpikir kritis menjadi lebih tinggi. Dengan demikian, dapat di implikasikan bahwa penggunaan suatu buku ajar yang berkualitas akan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan bagi mahasiswa untuk mempelajari suatu materi perkuliahan.

Apabila melihat fakta saat ini, di mana akibat dampak *COVID-19* pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat dilakukan secara teori maupun praktek di area kampus (Kim C. J., 2020; Setiawan, Iwandana, Festiawan, & Bapista, 2020; Toresdahl & Asif, 2020). Sebagaimana surat nomor 4 tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *COVID-19* dan surat edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 yaitu mengenai pembelajaran *offline* yang dilaksanakan di sekolah dari tingkat SD (Kastrena, Setiawan, Patah, & Nur, 2020), SMP, SMA/SMK (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kudwanto, 2020), hingga Universitas dialihkan menjadi pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara *online* (Murphy, 2020).

Dengan adanya perubahan sistem pembelajaran yang awalnya *offline* menjadi berbasis *online*, hal itu menyebabkan mahasiswa merasa kesulitan untuk mempelajari setiap materi pada mata kuliah model-model pembelajaran pendidikan jasmani khusus materi yang relatif sulit, seperti model pembelajaran *teaching personal social and responsibility (TPSR)*, *peer teaching*, *tactical game models* atau *sport education models*. Selain itu, hasil wawancara pada tanggal 07 Juli 2020 kepada dosen pembina pada mata kuliah model-model pembelajaran pendidikan jasmani diperoleh beberapa informasi yang berharga, yaitu: (1) minimnya referensi terkait buku ajar model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani diperpustakaan prodi PJKR Universitas Suryakencana Cianjur, (2) memang belum ada buku ajar model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani yang khusus dibuat oleh dosen-dosen PJKR Universitas Suryakencana Cianjur, (3) dosen pembina mengatakan bahwa akan sangat terbantu apabila buku ajar ini dapat diselesaikan.

Hasil studi terdahulu pun menunjukkan permasalahan yang serupa, yaitu tidak aktifnya mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan pada mata kuliah strategi pembelajaran pendidikan jasmani, hal itu disebabkan kurangnya sumber belajar yang ada (Kurniawan & Hayudi, 2018). Dengan munculnya permasalahan tersebut, maka buku ajar ini akan mempermudah dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan dan mahasiswa akan terbantu, karena dapat dengan mudah mempelajari mata kuliah model



pembelajaran pendidikan jasmani secara mandiri serta dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja (misalnya di rumah, kamar, ruang tamu, halaman rumah) tanpa harus merasa takut terkena *COVID-19*.

Beberapa studi terdahulu yang sudah dilakukan mengenai pengembangan buku ajar, antara lain: buku ajar atletik berbasis penelitian mata kuliah atletik (Winarno & Firmansyah, 2019), pengembangan buku ajar pendidikan jasmani berbasis pembelajaran *quantum teaching* (Aris, 2018), pengembangan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani (Mustafa & Winarno, 2020), pengembangan buku ajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam bentuk multimedia interaktif (Ashfahany, Adi, & Hariyanto, 2017), pengembangan bahan ajar penjaskes pokok bahasan teknik dasar renang gaya bebas dengan pendekatan kontekstual (Bramantha, 2017), pengembangan buku ajar mata kuliah renang (Surahman & Yeni, 2019), pengembangan buku ajar strategi pembelajaran pendidikan jasmani melalui olahraga permainan kecil (Kurniawan & Hayudi, 2018), pengembangan buku pedoman *man to man defense* bola basket untuk pelatih (Putro, Kurniawan, & Fudin, 2018), pengembangan buku ajar berbasis praktek pada mata kuliah tenis lapangan (Irwansyah & Junaidi, 2019), tenis meja (Irwansyah, 2018), dan pengembangan buku ajar penanganan dan terapi cedera olahraga (Sanusi et al., 2020).

Kemudian penelitian terbaru yang dilakukan Aris & Mu'arifuddin (2020) mencoba mengembangkan buku ajar pada olahraga bola basket yang diperuntukan bagi mahasiswa dan hasil penelitian tersebut melaporkan bahwa buku ajar bola basket dapat digunakan oleh para mahasiswa, karena telah divalidasi oleh para pakar. Namun belum ada studi terdahulu yang melaporkan mengenai pengembangan buku ajar model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani di tingkat Universitas, sehingga hal itu merupakan kebaruan dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan menjadi solusi bagi perkembangan pembelajaran pendidikan jasmani di era *COVID-19*. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah produk yaitu berupa buku ajar pada mata kuliah model-model pembelajaran untuk mahasiswa Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Suryakencana.

METODE

Penelitian ini bersifat *Research and Development* (R&D) yang merupakan sebuah studi untuk mengembangkan suatu produk (misalnya buku) agar lebih sempurna, sehingga nantinya produk tersebut dapat bermanfaat bagi kalangan umum, khususnya akademisi (S1, S2 dan S3). Senada dengan pendapat Mustafa & Winarno, (2020) bahwa penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang berupaya mengembangkan suatu produk, baik berupa produk baru maupun yang di modifikasi, dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada di dalam masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam melakukan pengembangan pada buku ajar model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani ini mengacu kepada model Borg & Gall (Irwansyah & Junaidi, 2019), tahap pengembangan pada model tersebut meliputi: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji validasi oleh ahli, (5) merevisi hasil uji validasi, (6) uji coba skala kecil, (7) merevisi produk hasil uji skala kecil, (8) uji coba skala besar, (9) revisi produk hasil uji skala besar.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli–Agustus 2020 melalui *Whatsups* dengan mengirimkan file dan angket kepada para subjek. Subjek penelitian ini adalah satu orang pakar dibidang model pembelajaran, satu orang pakar dibidang ahli bahasa Indonesia dan satu orang ahli di bidang media (Alfabet). Kemudian subjek selanjutnya diambil dari kelas PJKR A dan B dari tingkat III yang masing-masing di ambil 5 orang mahasiswa untuk digunakan dalam uji coba tahap 1 (grup kecil) dengan total mahasiswa sebanyak 10 orang. Dan untuk uji coba tahap 2 (grup besar) subjek yang digunakan di ambil dari kelas III-A dan B masing-masing 15 orang mahasiswa dengan total sebanyak 30 orang.

Data yang diperoleh dari *Research and Development* ini bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari pengisian angket validasi oleh pakar materi model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani, pakar bahasa Indonesia dan pakar media dan juga dari

mahasiswa PJKR. Sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari saran, masukan, *feedback* ataupun komentar dari para pakar dan mahasiswa sebagai pengguna dari buku ajar ini. Untuk pengisian angket dapat menggunakan skala *Likert* dengan nilai 1 (tidak baik/tidak layak), nilai 2 (kurang baik/kurang layak), nilai 3 (cukup baik/cukup layak) dan nilai 4 (baik/layak digunakan) (Irwansyah & Junaidi, 2019). Untuk lebih jelas terkait kisi-kisi instrumen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *Kisi-Kisi Instrumen Validasi*

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Pakar Materi Model Pembelajaran			
N0.	Indikator yang Validasi	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kelayakan isi dalam buku	Kesesuaian materi dengan silabus	1,2
2.	Kelayakan pendukung isi dalam buku	Kesesuai referensi yang digunakan.	3,4
		Kemutahiran referensi.	5,6
		Mudah dimengerti.	7,8
3.	Kelayakan bahasa dalam buku	Tidak bias/rancu.	9
		Komunikatif.	10
		Sesuai KBBI.	11

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Pakar Bahasa Indonesia			
N0.	Indikator yang Validasi	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kelayakan Bahasa	Segi penulisan.	1,2,3
		Penggunaan bahasa.	4,5

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Pakar Media			
N0	Indikator yang Validasi	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kelayakan tampilan buku	Ukuran buku.	1,2
		Desain sampul buku.	3,4
		Desain isi buku.	5,6

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data bersifat kuantitatif mengacu kepada pendapat Sudijono yang dikutip oleh Mustafa & Winarno, (2020), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Jumlah skor yang didapat.

N = Jumlah skor maksimal.

P = Angka persentase (%).

Hasil dari validasi para pakar yang berbentuk presentase nantinya akan dibandingkan dengan kriteria yang mengacu kepada Akbar yang kutip oleh Mustafa & Winarno, (2020) yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. *Kriteria Persentase*

Persentase	Kategori	Keterangan
86 – 100	Sangat Valid	Sangat layak untuk digunakan.
71 – 85	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil.
56 – 70	Cukup Valid	Boleh digunakan setelah direvisi besar.
41 – 55	Kurang Valid	Tidak boleh digunakan.
25 – 40	Tidak Valid	Tidak layak untuk digunakan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengembangan buku ajar mata kuliah model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani bagi mahasiswa PJKR Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi akan ditampilkan mengenai pengujian validasi pakar materi model pembelajaran, pakar bahasa Indonesia dan pakar media (desain) serta uji coba tahap I (grup kecil), uji coba tahap ke II (grup besar) dan terakhir uji lapangan. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil validasi, disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. *Data Hasil Evaluasi Pakar Isi Materi Model Pembelajaran*

N0.	Pakar	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase	Tingkat Validitas
1.	Isi Materi Model Pembelajaran	11	44	36	81.82%	Valid

Hasil dari uji validasi yang dilakukan oleh pakar isi materi model pembelajaran diperoleh nilai presentase sebesar 81.82%, hasil tersebut apabila mengacu kepada kriteria presentase termasuk ke dalam katagori valid atau boleh digunakan dengan revisi kecil pada isi materi buku.

Tabel 4. *Data Hasil Evaluasi Pakar Bahasa Indonesia*

N0.	Pakar	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase	Tingkat Validitas
1.	Kelayakan Bahasa	5	20	16	80.00%	Valid

Hasil dari uji validasi yang dilakukan oleh pakar bahasa Indonesia diperoleh nilai presentase sebesar 80.00%, hasil tersebut apabila mengacu kepada kriteria presentase termasuk ke dalam katagori valid atau boleh digunakan dengan revisi kecil pada bahasa yang digunakan dalam buku ajar model model pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

Tabel 5. *Data Hasil Evaluasi Pakar Media*

N0.	Pakar	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase	Tingkat Validitas
1.	Kelayakan Tampilan Buku	6	24	19	79.17%	Valid

Hasil dari uji validasi yang dilakukan oleh pakar media diperoleh nilai presentase sebesar 79.17%, hasil tersebut apabila mengacu kepada kriteria presentase termasuk ke dalam katagori valid atau boleh digunakan dengan revisi kecil pada tampilan buku ajar model model pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

Tabel 6. *Data Hasil Uji Coba I*

N0.	Pakar	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase	Tingkat Validitas
1.	Isi Materi	70	280	239	85.36%	Valid
2.	Bahasa	70	280	235	83.93%	Valid
4.	Tampilan Buku	70	280	240	85.71%	Valid

Kebutuhan Media Belajar di Era COVID-19: Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Model Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani

Edi Setiawan^{1*}, Hasanuddin Jumareng², Ervan Kastrena¹, Tite Juliantine³, Ruslan Abdul Gani⁴

Pada tahap uji coba I ini menggunakan grup kecil yaitu subjek sebanyak 10 orang mahasiswa PJKR untuk menilai indikator isi materi, bahasa dan tampilan dari isi buku ajar model model pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

Tabel 7. Data Hasil Uji Coba II

N0.	Pakar	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Presentase	Tingkat Validitas
1.	Isi Materi	210	840	786	93.57%	Valid
2.	Bahasa	210	840	780	91.90%	Valid
4.	Tampilan Buku	210	840	789	94.05%	Valid

Pada tahap uji coba II ini menggunakan grup besar yaitu subjek sebanyak 30 orang mahasiswa PJKR untuk menilai kembali terkait indikator isi materi, bahasa dan tampilan dari isi buku ajar model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

Tabel 8. Komentar dan Saran Pakar

Aspek Yang Dinilai	Saran dan Komentar Pakar Meteri Model Pembelajaran
Kelayakan isi materi buku ajar model model pembelajaran dalam pendidikan jasmani	<ul style="list-style-type: none"> • Isi materi dalam buku ajar model model pembelajaran dalam penjas ini sudah sesuai dengan silabus dari Prodi Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Suryakencana. • Isi materi dalam buku ajar model model pembelajaran dalam penjas sudah baik dan banyak menggunakan referensi dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan model pembelajaran. Bahkan referensi jurnal yang digunakan adalah jurnal yang terindek Scopus yang kekinian. Namun sebaiknya ditambahkan dengan referensi mengenai model pembelajaran yang bisa digunakan dalam era COVID-19, seperti <i>blended learning</i>, <i>TPACK</i> ataupun <i>online learning</i>. • Referensi dari buku/ebook sebaiknya ditambahkan sehingga buku ajar model pembelajaran pendidikan jasmani ini, kaya akan referensi dari jurnal maupun buku/ebook. • Kemudian terkait penggunaan bahasa dalam isi materi agar lebih diperhatikan dan disesuaikan dengan mahasiswa tingkatan S1, sehingga mereka mudah untuk mencerna, memahami isi dalam materi. Selain



Kelayakan penggunaan bahasa dalam buku ajar model model pembelajaran dalam pendidikan jasmani	itu, penggunaan bahasa sebaiknya mengacu kepada KBBI serta penggunaan bahasa Inggris sebaiknya diberikan penjelasan dengan jelas, sehingga mahasiswa tidak salah dalam menafsirkan makna dari tulisan itu.
Kelayakan tampilan buku ajar model model pembelajaran dalam pendidikan jasmani	<p>Saran dan Komentar Pakar Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none">• Penggunaan bahasa Inggris harus dicetak miring.• Masih terdapat beberapa kalimat yang rancu dan harus segera diperbaiki dengan mengacu kepada KBBI.• Kalimat “penjas” dalam judul buku serta isi meteri buku sebaiknya jangan disingkat dan dirubah menjadi “Pendidikan Jasmani”. <p>Saran dan Komentar Pakar Media</p> <ul style="list-style-type: none">• Ukuran buku harus dirubah menjadi B5.• Isi materi dalam buku ajar minimal tidak kurang dari 150 halaman.• Penggunaan Gambar disetiap BAB sebaiknya diperbesar, sehingga mahasiswa dapat dengan jelas melihat dan memahami mengenai gambar tersebut.• Tulisan “Penjas” di cover buku sebaiknya tidak disingkat.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar model-model pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil pengembangan buku ajar model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani bagi mahasiswa Prodi PJKR dinyatakan layak untuk digunakan dalam perkuliahan di semester selanjutnya, karena sudah divalidasi atau dikoreksi oleh pakar materi model pembelajaran, pakar bahasa Indonesia dan pakar media (desain) (Perhatikan Gambar 1).



Gambar 1. Tampilan Buku Ajar Setelah Hasil Validasi

Pada dasarnya validasi atau koreksi yang dilakukan oleh setiap pakar bertujuan agar buku ajar dapat menjadi lebih baik dan lebih berkualitas, sehingga buku ajar tersebut dapat memberikan manfaat yang besar bagi setiap pembacanya (Irwansyah & Junaidi, 2019; Kurniawan & Masjudin, 2017). Buku ajar yang dikembangkan di suatu Perguruan Tinggi memang mempunyai manfaat yang besar bagi dosen, karena kemampuannya dalam menulis, meneliti dan menerbitkan suatu karya dapat berkembang secara signifikan (Kemenristekdikti, 2018), dan juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa, karena mereka dapat memperoleh dan mempelajari suatu pengetahuan dengan cara praktis dan efisien (Mustafa & Winarno, 2020). Namun menurut Sanusi et al., (2020) bahwa materi yang digunakan dalam buku ajar tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu mencapai kompetensi dan jika terlalu banyak maka tidak efektif atau kurang bermanfaat, dengan asumsi mahasiswa akan malas untuk membacanya.

Studi terdahulu mengenai pengembangan buku ajar strategi pembelajaran melaporkan temuannya dimana respon dari mahasiswa dengan persentase sebesar 91,6%, hasil tersebut termasuk ke dalam kriteria sangat layak (Kurniawan & Hayudi, 2018). Sama halnya dengan hasil penelitian ini, di mana hasil uji validasi yang dilakukan setiap pakar dinyatakan valid atau sangat layak. Kemudian pada tahap uji coba I yaitu penilaian yang dilakukan mahasiswa PJKR diperoleh kriteria valid atau dapat dikatakan sangat layak digunakan.

Sedangkan pada tahap uji coba II yaitu penilaian yang dilakukan mahasiswa PJKR diperoleh data dalam kriteria valid atau dapat dikatakan sangat layak digunakan, namun setelah revisi kecil dilakukan pada buku ajar tersebut. Hasil penelitian Pawitra, Susilo & Kusmawat (2018) sejalan dengan hasil penelitian ini di mana setelah buku ajar dikembangkan melalui tahap validasi, maka buku ajar tersebut layak digunakan bagi para mahasiswa.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan buku model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani layak digunakan di era COVID-19, namun tetap saja penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu subjek yang digunakan relatif sedikit dan hanya berasal dari tingkat III saja, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek penelitian lebih banyak dengan melibatkan mahasiswa-mahasiswa PJKR yang sudah mengikuti perkuliahan pada mata kuliah model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

Keterbatasan selanjutnya adalah para ahli yang digunakan untuk memvalidasi buku ajar model-model pembelajaran pendidikan jasmani dalam penelitian ini relative sedikit, sehingga perlu kiranya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan lebih banyak ahli isi materi, bahasa dan desain. Selain itu, penelitian di masa mendatang perlu dilakukan dengan menambahkan model *blended learning*, *online learning*, ataupun *outdoor education model*. Hal yang sama diutarakan oleh Setyawan (2018) bahwa penelitian lebih lanjut terkait buku ajar perlu dilakukan, misalnya dengan memperluas subjek penelitian yang berasal dari siswa di sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Bahkan perlu menambah literature yang linier dengan buku ajar yang akan dikembangkan.

KESIMPULAN

Setelah melalui proses validasi oleh setiap pakar dan uji coba tahap I dan II, akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk yaitu buku ajar model model pembelajaran dalam pendidikan jasmani yang diperuntukan bagi mahasiswa PJKR FKIP di Universitas Suryakencana Cianjur. Buku ajar ini memiliki 10 Bab dengan rincian sebagai berikut: Bab 1 materi mengenai konsep dasar pendekatan, strategi, metode, gaya dan model pembelajaran. Bab 2 materi mengenai konsep model pembelajaran *direct instruction*.

Bab 3 materi mengenai konsep model pembelajaran kooperatif. Bab 4 materi mengenai konsep model pembelajaran *peer teaching*. Bab 5 materi mengenai konsep model pembelajaran *inquiry*. Bab 6 materi mengenai konsep. Bab 7 materi mengenai konsep model pembelajaran *the sport education (SEM)*. Bab 8 materi mengenai konsep model pembelajaran *PSI*. Bab 9 materi mengenai konsep model pembelajaran *tactical game model (TGM)*. Bab 10 materi mengenai konsep model pembelajaran kurikulum 2013. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa buku ajar model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani telah memenuhi kriteria dengan katagori valid atau layak, sehingga dapat digunakan oleh para mahasiswa dalam perkuliahan di era *COVID-19*.



DAFTAR RUJUKAN

- Aris, T. M. (2018). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Jasmani Berbasis Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas VII Semester I Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Malang. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 3(1), 6. <https://doi.org/10.5614/jskk.2018.3.1.2>.
- Aris, T. M., & Muh'arifuddin, M. A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bola Basket Untuk Mahasiswa. *Jendela Olahraga*, 5(2), 62-69. <http://dx.doi.org/10.26877/jo.v5i2.6131>.
- Ashfahany, F. A., Adi, S., & Hariyanto, E. (2017). Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Bentuk Multimedia Interaktif Untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(2), 261–267.
- Bramantha, H. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Penjaskes Pokok Bahasan Teknik Dasar Renang Gaya Bebas Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas X di SMK Daerah Situbondo. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 25–27.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kudwanto, H. (2020). Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Irwansyah. (2018). Pengembangan Buku Ajar Teori Tenis Meja Bagi Mahasiswa Kelas A 2016 Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Jurnal Pendidikan. Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2), 47–59.
- Irwansyah, I., & Junaidi, A. (2019). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Praktek Pada Mata Kuliah Tenis Lapangan Di Ikip Budi Utomo. *Journal Sport Area*, 4(2), 348. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4\(2\).3857](https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(2).3857).
- Kastrena, E., Setiawan, E., Patah, I. A., & Nur, L. (2020). Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Zoom Video sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli saat Situasi COVID-19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 69–75.
- Kemenristekdikti. (2018). *Panduan Pengajuan Usulan Program Insentif Buku Ajar Terbit Tahun 2018*.
- Kim C. J. (2020). New Year and coronavirus. *J Exerc Rehabil*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.12965/jer.2040082.041>.
- Kurbaita, G., Zulkardi, & Siroj, R. A. (2013). Pengembangan Buku Ajar Matematika Tematik Integratif Materi Pengukuran Berat Benda untuk Kelas I SD. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.15294/kreano.v4i1.2877>.
- Kurniawan, A., & Hayudi. (2018). Pengembangan Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Olahraga Permainan Kecil. *Jurnal Kejaora*, 3(November), 178–187.
- Kurniawan, A., & Masjudin. (2017). Pengembangan Buku Ajar Microteaching Berbasis Praktik Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru. *Cell.Com*, (2), 28–36.
- Lufthansa, L., Saputro, Y.D & Kurniawan, R. (2020). Pengembangan buku ajar psikologi olahraga berbasis android untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis

Kebutuhan Media Belajar di Era COVID-19: Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Model Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani

Edi Setiawan^{1*}, Hasanuddin Jumareng², Ervan Kastrena¹, Tite Juliantine³, Ruslan Abdul Gani⁴

- mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 1-10. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i2.34953>
- Mashud, Tangkudung, J., & Widiastuti. (2018). Swimming Lesson Based on Interactive Multimedia. *International Journal of Sports Science*, 8(3), 91–96. <https://doi.org/10.5923/j.sports.20180803.04>.
- Murphy, M. P. A. (2020). COVID-19 and emergency eLearning: Consequences of the securitization of higher education for post-pandemic pedagogy. *Contemporary Security Policy*, 41(3), 492–505. <https://doi.org/10.1080/13523260.2020.1761749>.
- Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. (2020). Pengembangan Buku Ajar Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani Untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Universitas Negeri Malang. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.7629>.
- Pawitra, P.R.A., Susilo, S & Kusmawati, W. (2019). Pengembangan buku ajar ilmu gizi olahraga pada mahasiswa ikip budi utomo malang: studi keterampilan berpikir kritis. *Jurnal Menssana*, 4(2), 175-178. <https://doi.org/10.24036/jm.v4i2.106>.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putro, B. N., Kurniawan, A., & Fudin, M. S. (2018). Pengembangan Buku Pedoman Man To Man Defense Bola Basket Untuk Pelatih. *Journal Sport Area*, 3(2), 111. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).2326](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2326).
- Rohmawan, I,A, A. (2015). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Jasmani Pada Kelas XI Semester 1 di SMA Negeri 7 Malang. *Bravo's Jurnal*, 3(2), 98–115.
- Sanusi, R., Surahman, F., & Yeni, H. O. (2020). Pengembangan Buku Ajar Penanganan dan Terapi Cedera Olahraga. *Journal Sport Area*, 5(1), 40–50. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4761](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4761).
- Setiawan, E., Iwandana, D. T., Festiawan, R., & Bapista, C. (2020). Improving handball athletes' physical fitness components through Tabata training during the outbreak of COVID-19. *Jurnal SPORTIF*, 6(2), 375–389. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14347.
- Setyawan, T. (2018). Pengembangan buku ajar pendidikan jasmani dan olahraga melalui pendekatan saintifik kelas IV SDN Nguter 02 Lumajang. *Jp.jok (Jurnal Pendidikan. Jasmani , Olahraga dan Kesehatan)*, 1(2), 24-46. <https://doi.org/10.33503/jpjok.v1i2.165>
- Surahman, F., & Yeni, H. O. (2019). Development of coursebook of swimming course for students of health, physical education and recreation department of teacher training and education faculty. *Journal Sport Area*, 4(1), 218–229. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4\(1\).2413](https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(1).2413).
- Toresdahl, B. G., & Asif, I. M. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Considerations for the Competitive Athlete. *Sports Health*, 12(3), 221–224. <https://doi.org/10.1177/1941738120918876>.
- Winarno, W., & Firmansyah, G. (2019). Pengembangan Buku Ajar Atletik Berbasis Penelitian Matakuliah Atletik. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i1.607>.



Sport Science: Jurnal Sains Olahraga dan Pendidikan Jasmani
ISSN 114-562X (Cetak),
ISSN 2722-7030 (Online)
Volume 21 Nomor 2 Edisi Juli Tahun 2021
Doi: <https://doi.org/10.24036/JSOPJ.63>
Halaman : 77 – 87

PENGAKUAN

Kami ucapkan terima kasih banya kepada pihak-pihak yang sudah mendukung penelitian ini, khususnya bagi pihak Universitas Suryakencana dan CV Alfabeta.